



J I P I

JURNAL ILMU KEFARMASIAN INDONESIA

Volume 9, Nomor 2, September 2011

DAFTAR ISI | CONTENTS

- 72 ENOS TANOKI ARLING, KUNYOSHI SHIMIZU
Antioxidant Activities of Compounds from Wood of *Artocarpus heterophyllus*
- 78 ANDRIYANTO, NASTITI KUSUMORINI, FITRA YUSKHA I
Potensi Ekstrak Etanol Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) sebagai Alternatif Sediaan Diuretik Alami
- 85 AGUNG ERU WIBOWO, FRANS D. SUWITNA, WAHONO SUMARYONO, NURYATI CHARANI SIREGAR
Aktivitas Antikanker Ekstrak Daun *Aglais elliptica* Blume pada Tikus Betina yang Diinduksi 7,12 dimethylbenz[*a*]anthracene
- 91 ROBERT TUNGADI, FAISAL ATTAMIMI, EWA FIRMINA SABU, EKO NUGRAHA
Percepatan Penyembuhan Luka oleh Krim Ikan Gabus (*Ophiocephalus striatus*) terhadap Luka Kulit Kelinci secara Histopatologi
- 98 PUSPA D.N. LOTULUNG, SOFA FARIAH, EUS FILALA
Antioxidant Activity of Prenylated Flavonoid Compound from Dichloromethane Extract of *Artocarpus conmanis* Leaves
- 101 CHINAMI KITAMURA, PARTOMUAN SIMANUNTAK, KAZUYOSHI KAWAZOE, SHIOA MAEHARA, KAZUYOSHI OHASHI, HIROTAKA SHIBUYA
Enantiomeric ratio of sesamin in the bark of *Pentapladon motleyi* (Anacardiaceae)
- 104 TETI INDRAMATI, FINA ZISSAKRINA I
Formulasi Gel Pengelupas Sel Kulit Mati yang Mengandung Sari Buah Nanas (*Ananas comosus* L.) antara 17 sampai 78%
- 110 AGUNG ENDRO NUGROHO, PUGUH NOM ARSITO, YANCE ANAS, JOKO T. WIBOWO, SUGENG RYANTO, MOHAMAD A. SUKARI
Antagonisme Marmin terhadap Reseptor 5-Hidroksi Triptamin dan Reseptor Histamin pada Otak Polus Urem Marmut
- 116 RAFIKA SARI, CESILA ANITA, MAKSUM RADE, AMARLA MALIK
Skrining Bakteriosin dari beberapa Galur Bakteri Asam Laktat Isolat Lokal Genus *Streptococcus* dan *Weissella*
- 122 SRI NINGSIH, AGUNG ERU WIBOWO
Immune-Enhancing Effect of Ethanol Extract of Pegagan Herb (*Centella Asiatica* Urban) on Rat
- 126 SRI HARTATI, DEDE RAHMAWATI, SUJASWADI WIRYOWIDAGDO
Isolasi dan Identifikasi Senyawa Bioaktif Ekstrak Aseton Daun *Garcinia lateriflora* Blume
- 131 RATHI HAJDIKA PRATAMA, YURISTA GILANG IKHTIARSYAH, ANNINDYAJATI, ADITYA YUNITA LINAWATI
Frekuensi Genotip dan Alel Gen *Sulfonylurea Receptor-1 (sur1)* pada Subjek Diabetes Melitus Tipe 2 Suku Jawa
- 136 AGATHA BUDI SUSIANA LESTARI, BINGITA NATALIA DESHAPSARI
Optimasi Rasio Asam Tartrat-Natrium Bikarbonat dalam Granul Effervescent Ekstrak Teh Hijau secara Granulasi Kering
- 143 DIANA SERLAHWATI, SETYORINI SUGASTUTI, RIZKA CHANDRA NINGRUM
Aktivitas Antioksidan Ekstrak Air dan Etanol 70% Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) dan Sirih Merah (*Piper cf. fragile* Benth.) dengan Metode Peredaman Radikal Bebas DPPH
- 147 ZUHERMAN RUSTAM, ZUHELMI AZIZ
Aplikasi Metode Fuzzy Kernel K-Medoids untuk Klasifikasi Kanker berdasarkan Konsentrasi Logam di dalam Darah

Percepatan Penyembuhan Luka oleh Krim Ikan Gabus (*Ophiocephalus striatus*) terhadap Luka Kulit Kelinci secara Histopatologi

(The Acceleration of Wound Healing of Snakehead Fish Cream towards Rabbit's Skin Wound Histopathologically)

ROBERT TUNGADI^{1*}, FAISAL ATTAMIMI², EVA FIRMINA SABU², EKO NUGRAHA³

¹Departemen Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Andalas No.44, Gorontalo, Indonesia.

²Fakultas Farmasi, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.

³Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.

Diterima 22 Februari 2011, Disetujui 24 Agustus 2011

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh krim yang mengandung berbagai konsentrasi ikan gabus pada waktu penyembuhan luka dan pada histologi kulit dibandingkan dengan kontrol. Sampel penelitian 9 ekor kelinci yang dibagi ke dalam tiga kelompok perlakuan: kelompok I (0.5%), kelompok II (1%), dan kelompok III (2%). Setiap kelinci dalam setiap kelompok dilukai pada dorsal kiri dan kanan seluas 4 cm² dengan menggunakan scalpel steril. Luka pada dorsal kiri dioles dengan krim ikan gabus (menurut konsentrasi dari setiap kelompok) dan pada dorsal kanan dioleskan basis krim sebagai kontrol. Pengamatan dilakukan pada hari ke-3, hari ke-6, dan hari ke-12 melalui pengukuran luas luka dan foto luas luka. Pada hari ke-12, insisi kulit dilakukan pada setiap kelompok untuk pengamatan histopatologi. Data pengamatan dianalisis secara statistik menggunakan program SPSS 15 dengan metode test perulangan. Hasil pengamatan mengindikasikan bahwa kelompok III (2%) mempunyai efek secara signifikan ($p < 0.05$) dalam mempercepat proses penyembuhan luka yang ditandai dengan berkurangnya luas luka setiap hari dan ini dibuktikan dengan pengamatan histopatologi kulit yang menunjukkan konsentrasi 2% dapat memperbaiki jaringan granulasi kulit dengan cepat pada hari ke-12 dibandingkan dengan konsentrasi 0.5% dan 1%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan krim ikan gabus konsentrasi 2% dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Kata kunci: histopatologi, ikan gabus, krim, luka.

Abstract: The aims of the study were to investigate the effect of cream containing various concentrations of snakehead fish on the duration of wound recovery and skin histology as compared to control. Samples of the study were nine rabbits divided into three groups for treatment, i.e. group I (0.5%), group II (1%), and group III (2%). Each rabbit in each group was wounded with scalpel as wide as 4 cm² on the left and right dorsal thigh. Wound on the left dorsal was applied with snakehead fish cream (accordingly to each concentration) and the right dorsal with basic cream as control. The observations were carried out on day 3, day 6 and day 12 by measuring the wound size and taking picture of the wounded area. On the day 12, skin incision were performed on each group to observe histopathology. The data were analyzed statistically by the SPSS 15 program of repeated measures test. The results indicated that group III (2%) had significant effect on wound recovery by decreasing the wound size every day ($p < 0.05$). The results were confirmed by observing the skin histopathology, indicating that cream containing 2% snakehead fish could faster improve the tissue granulation as compared to the 0.5% and 1% concentration. It can be concluded that the application of 2% snakehead fish cream for 12 days can accelerate the wound recovery.

Keywords: cream, histopathology, snakehead fish, wound.

* Penulis korespondensi, Hp. 08124100360
e-mail: rtungadi@yahoo.com